

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan seras perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009).

Melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa maka fungsi guru berubah dari pengajar menjadi mitra pembelajaran. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa memperoleh kesempatan dan difasilitasi untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka memperoleh pemahaman yang mendalam dan pada akhirnya diharapkan meningkatkan mutu (kualitas) siswa.

Isjoni (2009) mengungkapkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran. Secara harfiah model pembelajaran merupakan strategi yang dinamakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Dalam mengajar guru tentu harus menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran yang monoton lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun akan tampak kaku. Anak didik akan terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan sudah dipastikan akan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai

alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menuntut guru untuk mencari jalan keluar lain.

Masalah yang sama ditemukan ketika melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru bidang studi biologi di SMP Negeri 1 Pulaurakyat Asahan. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada awal semester genap diketahui bahwa ternyata nilai-nilai siswa masih belum seluruhnya mampu mencapai KKM 75 yakni, 60% siswa yang tuntas dan 40% siswa belum mencapai ketuntasan. Adapun tentang nilai biologi siswa berkisar antara 60-74. Aktivitas serta antusias siswa dalam merespon pengajaran juga rendah, dimana siswa cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah apalagi untuk materi-materi yang sulit dan banyak, dengan alasan memikirkan efisiensi waktu dan pengelolaan kelas yang lebih mudah dilakukan.

Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat dirasa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya minat belajar siswa, serta kurangnya keaktifan siswa pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sudah barang tentu diperlukan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dan mampu memberikan informasi bagi dirinya sendiri.

Menurut Irwanto (2012) hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran disekolah. Salah satu menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan dan memperlancar proses pembelajaran, *Course Riview Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran *Course Riview Horay* adalah salah satu pembelajaran dengan pengujian dan pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor dengan menuliskan jawabannya.

Menurut Widodo (2009) pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar, maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai dan disepakati. Dengan mengkombinasikan pembelajaran yang mendukung untuk dilakukannya kegiatan belajar yang berpusat pada siswa dan

kegiatan evaluasi yang menyenangkan, diharapkan menjadi suatu terobosan baru dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* Terhadap Hasil Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di SMP Negeri 1 Pulaurakyat Asahan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa masalah yang dapat didefenisikan adalah sebagai berikut:

1. Nilai hasilbelajar materi biologi pencemaran lingkungan siswa masih rendah dan belum mencapai KKM.
2. Kurangnya minat belajar biologi pencemaran lingkungan dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Guru Biologi di SMP Negeri 1 PulauRakyat lebih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga kegiatan belajar siswa menjadi individual yang membuat siswa kurang bersosialisasi atau berdiskusi tentang pembelajaran biologi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay*.
2. Materi pokok yang di teliti dalam penelitian ini adalah Pencemaran Lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar materi biologi pencemaran lingkungan pada siswa SMPN. 1 Pulaurakyat?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar materi biologi pencemaran lingkungan pada siswa SMPN. 1 Pulaurakyat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bilogi dan calon guru biologi tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Siswa lebih termotivasi untuk selalu terlibat dalam proses belajar mengajar biologi dan menambah pemahaman siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Course Riview Horay* pada materi Pencemaran Lingkungan.